

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1. Dengan demikian, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tercipta masyarakat yang unggul dalam intelektual, memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan pribadi siswa secara utuh, kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak salah satunya adalah pola asuh orangtua. Menurut Suherman (dalam Sugiharto, 2014:317), anak dalam keluarga yang bersifat demokratis akan mempunyai tanggungjawab yang besar terutama dalam menyelesaikan tugas pelajaran di sekolah, maupun berinisiatif dan kreatif dalam mengerjakan soal-soal dan yang lebih penting lagi anak akan mempunyai konsep diri yang positif yang akan berpengaruh juga pada prestasi belajar anak. Orangtua memiliki tugas penting dalam hal mendidik anak karena orangtua dalam pendidikan anaknya terlibat langsung terhadap perkembangan fisik dan mental anak. Melihat betapa pentingnya kegiatan siswa dalam mencapai keberhasilan belajar, orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam proses pengembangan potensi. Orangtua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orangtua lah yang mendidik anak sejak lahir. Dan dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan orangtua adalah

pendidikan dasar dan akan menentukan pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu orangtua bertanggungjawab atas pendidikan anaknya.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar anak, orangtua juga sangat berperan penting. Orangtua dapat memberi motivasi, memenuhi kebutuhannya, meluangkan waktu untuk anaknya, menemani anak saat belajar serta memberi perhatian kepada anak. Perhatian yang cukup akan membuat anak merasa tidak kekurangan kasih sayang, terutama dari orangtuanya. Perhatian orangtua juga menuntut orangtuanya bersedia memberi waktu yang berkualitas. Orangtua yang selalu mendampingi anaknya belajar juga akan memberi pengaruh psikologi yang baik bagi anak. Efek dari keterlibatan orangtua adalah berhasilnya anak dalam pembelajaran di sekolah, karena orangtua terlibat langsung dalam pendidikan anak. Keterlibatan orangtua di rumah berupa bimbingan belajar dan dukungan lain agar anak mampu mencapai keberhasilan di sekolah.

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Menurut Mc. Donald (Sardiman 2011:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Memberi motivasi kepada anak, berarti menggerakkan anak untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awal anak akan belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa motivasi akan selalu berkaitan dengan kebutuhan. Sebab seseorang akan melakukan sesuatu karena dia merasa butuh. Kebutuhan timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak sesuai pada suatu kepuasan.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi anak, ini diharapkan anak mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan anak yang baik dalam belajar akan menyebabkan anak tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, sebaliknya anak yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mudjiono, 2013:98). Jadi kemungkinan

kesalahan-kesalahan dalam pembelajaran teori maupun praktik bisa dikurangi, dengan demikian anak tersebut mampu mengerjakan tugas dengan baik. Dengan motivasi yang tinggi hasil belajar teori maupun praktik dapat memuaskan, sebaliknya dengan motivasi yang rendah hasil belajar teori maupun praktik tidak memuaskan.

Menurut Biggs dan Tefler dalam Dimyanti dan Mudjiono (2013:81) motivasi belajar anak dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki oleh anak dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar anak dalam mata pelajaran tertentu (Nashar,2004:11). anak akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Anak menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Pembelajaran yang baik adalah anak berperan aktif didalamnya, sehingga anak tidak hanya sekedar menerima ilmu baru tetapi anak paham atas apa yang diterimanya. Anak mengalami proses pembelajaran dan menerima hasil dari pembelajaran itu pula. Hasil belajar merupakan hasil interaksi tindakan belajar dan mengajar. Dari segi guru mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari segi anak hasil belajar berupa perubahan tingkah laku dan peningkatan mental. Hasil belajar dibedakan menjadi dampak dari pengajaran berupa hasil yang dapat diukur, seperti nilai dalam raport dan dampak pengiring. Hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti memilih anak yaitu siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe sebagai subjek penelitian karena banyak dijumpai berbagai orangtua yang beragam apabila dilihat dari berbagai faktor, seperti pengawasan anak saat di rumah maupun sekolah, pemberian motivasi belajar, serta keikutsertaan orangtua dalam hal pendidikan yang masih rendah.

Berdasarkan informasi siswa masih rendah hasil belajar yang dicapai karena kurangnya dorongan dari orangtua.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe banyak perbedaan karakter, tingkah laku siswa yang mempengaruhi proses belajar mengajar yang berdampak juga pada hasil belajar mereka. Karena siswa yang mempunyai pola asuh orangtua di rumah serta motivasi belajar yang cukup akan lebih terkondisikan daripada siswa yang pola asuh orangtua tidak terarah dan memiliki motivasi rendah, mereka lebih sulit untuk dikondisikan dan lebih asyik bermain, mengobrol dengan teman lainnya untuk mendapatkan rasa puas pada dirinya. Dengan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berkenaan dengan Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.Orangtua masih belum maksimal dalam melakukan pola asuh terhadap anaknya.
- 2.Orangtua kurang memberikan motivasi dan dorongan dalam perkembangan anaknya, terutama perihal pendidikan.
- 3.Hasil belajar anak belum sesuai dengan kriteria baik dan masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesalahan maksud dan tujuan penelitian serta supaya lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian membatasi masalah sebagai adalah masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe.
3. Apakah ada pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dari penelitian, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh secara praktik dari penelitian ini. Uraian dari manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe untuk perkembangan pendidikan agar lebih baik lagi dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak orang, yaitu orangtua siswa, guru, pihak sekolah dan peneliti.

a. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran orangtua tentang pola asuh dan motivasi anak yang akan mempegaruhi hasil belajar anaknya.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan bermuhasabah guru akan pentingnya pola asuh orangtua dan motivasi supaya dapat memberi pengertian kepada orangtua untuk lebih baik dalam pola asuh anak dan memberi motivasi kepada anaknya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif pada sekolah untuk menyusun program sekolah sebagai usaha memperbaiki pola asuh dan motivasi orangtua terhadap hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.